

**UPAYA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN DESA WISATA
(Studi di Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**

ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh:

LUTFI AZZAKI

2015210036

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

UPAYA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN DESA WISATA

Lutfi Azaki¹, Agung Suprojo², Nanang Bagus³

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggal

Emai: lutfiazaki007gmail@.com

RINGKASAN

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan, sehingga otoritas publik berkonsentrasi penuh pada kemajuan kota. Pengembangan kota mencakup semua bagian dari kegiatan lokal, diselesaikan secara terkoordinasi dengan pengembangan diri bersama kemajuan bantuan di bawah arahan dan bantuan otoritas pemerintah sesuai dengan kewajiban khusus mereka. Kerjasama daerah merupakan modal dasar dengan tujuan akhir untuk mewujudkan inisiatif yang didukung wajib pajak di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan pembangunan kota tidak lepas dari unsur kewenangan kepala kota. Sesuai Peraturan Pemerintah dalam Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014, kepala kota bertanggung jawab untuk mengawasi organisasi kota, melaksanakan perbaikan kota, pembudayaan wilayah kota, dan pemberdayaan jaringan kota. Berangkat dari persepsi awal di lapangan, para ahli menelusuri suatu persoalan, khususnya bagaimana tingkat kerjasama daerah di Desa Sidorejo yang masih belum berdaya, mengingat masyarakat tertentu belum mengetahui bahwa dukungan daerah sangat penting untuk membantu peningkatan Desa Wisata. Bagaimana upaya pemkot dalam memperluas kerjasama daerah untuk memahami kota wisata di Desa Sidorejo. Jenis Penelitian Kualitatif, Jenis dan Sumber Informasi yang Diperoleh dari Informasi Esensial dan Informasi Tambahan. Prosedur pemilahan informasi, pertemuan, persepsi, dan dokumentasi. Keabsahan informasi menggunakan prosedur triangulasi. Konsekuensi dari upaya Desa dalam memperluas kerjasama daerah adalah dengan mengasosiasikan tentang kemungkinan industri wisata di Desa, namun upaya yang dilakukan tidak ideal, mungkin mengingat kritik yang diberikan oleh daerah tidak sesuai dengan asumsi. Segala cara telah dilakukan oleh mekanik perakitan, juga memberikan perspektif tentang keuntungan dengan asumsi ada industri perjalanan, dapat memberikan posisi terbuka untuk lingkungan sekitar untuk meningkatkan gaji lokal dan gaji kota.

Kata Kunci: Upaya Desa, Partisipasi Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan, sehingga otoritas publik berkonsentrasi sepenuhnya pada kemajuan kota. Pembangunan kota mencakup semua bagian dari kegiatan lokal, dilakukan secara terkoordinasi dengan pengembangan diri bersama kemajuan bantuan di bawah arahan dan bantuan otoritas pemerintah sesuai dengan kewajiban khusus mereka.

Kerjasama daerah merupakan modal utama dengan tujuan akhir untuk mewujudkan inisiatif yang didukung wajib pajak di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan dalam mencapai tujuan pelaksanaan program-program kemajuan tidak semata-mata didasarkan pada kapasitas alat publik, tetapi di sisi lain terkait dengan upaya untuk memahami kapasitas dan keamanan daerah untuk mengambil bagian dalam pelaksanaan program perbaikan. Adanya kepentingan daerah dapat mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan badan publik untuk melaksanakan program perbaikan.

Dalam memahami tujuan program perbaikan di setiap organisasi, perlu dikembangkan contoh administrasi, contoh administrasi direncanakan sehingga konsekuensi perbaikan dan inisiatif lain yang didukung wajib pajak dapat dirasakan dan dinikmati oleh daerah setempat. Yang diperlukan adalah kesadaran dan kerjasama yang dinamis dari seluruh daerah dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program-program kemajuan. Selain itu, pengaturan pemerintah

diharapkan dapat mengarahkan dan mengarahkan daerah untuk saling melaksanakan program kemajuan industri perjalanan wisata.

Pelaksanaan peningkatan Desa Wisata di Desa Sidorejo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, dimana dukungan daerah sangat diperlukan untuk membantu terlaksananya program kemajuan industri perjalanan wisata, sehingga sebuah program muncul dari dorongan dan perbaikan diri serta kerjasama bersama dari daerah setempat. Atas dasar pemikiran ini, kesadaran lokal harus terus dikembangkan dan ditingkatkan agar nantinya dapat dirasakan dukungannya sehingga tercipta komitmen yang cepat.

Kemajuan kemajuan kota tidak dapat dipisahkan dari komponen otoritas kepala kota. Sesuai Peraturan Pemerintah dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, kepala kota bertanggung jawab untuk mengawasi pemerintahan kota, melaksanakan kemajuan kota, menciptakan jaringan kota, dan membina jaringan kota. Kepala kota memegang peranan penting dalam melaksanakan kemajuan kota yang secara langsung mempengaruhi kemajuan pembangunan. Bagaimanapun, berbagai elemen yang menjadi tanda pencapaian kemajuan juga harus dipikirkan. Variabel-variabel ini menggabungkan kerjasama, SDM, biaya, data, strategi, dan kekuatan legitimasi mendasar.

Berangkat dari persepsi awal di lapangan, para ilmuwan menelusuri sebuah isu, lebih spesifiknya bagaimana tingkat kerjasama daerah di Desa Sidorejo yang masih lemah, dengan alasan pihak-pihak tertentu tidak mengetahui bahwa kerjasama daerah sangat penting untuk membantu peningkatan Desa Wisata.

Berangkat dari penggambaran di atas, pencipta tertarik untuk mengarahkan sebuah penelitian yang bertajuk “Upaya Kota Dalam Meningkatkan PARTISIPASI MASYARAKAT MEWUJUDKAN DESA PARIWISATA (Studi di Desa Sidorejo)”.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan landasan di atas, para analis lebih tertarik mendalami hal-hal berikut;

1. Bagaimana upaya kota dalam memperluas dukungan daerah untuk menjadikan kota wisata di Desa Sidorejo.
2. Apa sajakah variabel yang menghambat dan mendukung upaya kota dalam memperluas daya dukung kawasan untuk menjadikan kota wisata di Desa Sidorejo.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh pencipta adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kerjasama daerah setempat. Upaya kota dalam memperluas kerjasama daerah untuk menjadikan kota wisata di Desa Sidorejo
2. Memahami variabel-variabel apa saja yang menghambat dan mendukung upaya kota dalam memperluas Partisipasi Masyarakat menjadi kota wisata di Desa Sidorejo

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa

- a. sebuah. Dapat mengetahui lebih jauh tentang kebenaran informasi yang telah didapatkan di alamat dengan kebenaran di lapangan.
- b. Mengembangkan dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan dan imajinasi diri dalam iklim yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.
- c. Dapat mengatur tahapan-tahapan penting agar sesuai dengan tempat kerjanya nanti.
- d. Menambah pemahaman, informasi dan pengalaman sebagai usia yang diajarkan untuk semua berlatar belakang daerah, khususnya di tempat kerja.

2. Untuk Universitas

Sebagai bahan untuk menilai program pendidikan yang telah dilaksanakan, serta menelusuri penyesuaiannya dengan kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidangnya.

3. Untuk Agensi

Untuk kepentingan partisipasi antara Pemerintah dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Sri Rahayu. 2018. *Pengantar Pemerintahan Daerah Kajian Teori, Hukum, dan Aplikasinya*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Mulyadi Mohammad. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Nadi pustaka. Yogyakarta
- Mardikanto T. & P. Soebianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Edisi refisi. Alfabeta. Bandung.
- Vitria aryani dkk. 2019. *Buku pedoman desa wisata*. Sapta Pesona. Jakarta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta,
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Supriadi dan Nanny. 2016. *Perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Revida, E. 2020. *Teori Administrasi Publik*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sulistiyana. Djamhur Hamid. Devi Farah Azizah. 2015. *Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 25 No. 1 Agustus 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014